

SISTEM INFORMASI LEMBAGA PEMASYARAKATAN

Studi Kasus : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Blitar

Gianar Wirawan Kusuma

D3 Manajemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, gianar.wirawan.kusuma@gmail.com

Dedy Rahman Prehanto

D3 Manajemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, dedyrpr@yahoo.com

ABSTRAK

Lembaga pemasyarakatan adalah sebuah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana di Indonesia. Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Blitar masih menggunakan sistem pendataan narapidana secara manual, seperti mencatat data-data narapidana ke dalam buku besar, mencatat data narapidana yang melakukan cuti bersyarat atau pelepasan bersyarat ke dalam buku pembinaan dan untuk mengetahui jumlah narapidana yang melakukan cuti bersyarat, pelepasan bersyarat, mengetahui jumlah narapidana dalam Lembaga Pemasyarakatan dan jumlah tingkat kejahatan selama ini masih melihat grafik pada papan tulis dengan membuat grafik dari *Microsoft excel*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall dan data yang digunakan adalah data pada bulan April-Juni 2013 yang diperoleh dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Blitar.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan hanyalah sebuah Sistem Informasi untuk memudahkan petugas Lembaga Pemasyarakatan dalam melakukan pencatatan dan rekapitulasi data-data narapidana.

Kata Kunci: Lembaga Pemasyaratkatan, Sistem Informasi,.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Blitar saat ini proses pendataan dan rekapitulasi data narapidana dilakukan secara manual. Dalam arti, pendataan data narapidana dilakukan dengan cara mencatat data narapidana ke dalam buku besar dan pendataan data cuti atau pelepasan bersyarat dicatat ke dalam buku pembinaan. Kemudian dalam melakukan rekapitulasi data narapidana, petugas harus mengelompokkan data-data narapidana terlebih dahulu, setelah data selesai dikelompokkan, maka petugas akan membuat hasil rekapitulasi kedalam Microsoft Excel, kemudian data tersebut disajikan kepada pemimpin atau ditempel dipapan tulis dalam bentuk grafik. Serta untuk pendataan data pengunjung dicatat ke dalam buku daftar kunjungan, jadi untuk mengetahui informasi catatan kunjungan, petugas membutuhkan waktu yang cukup lama. Proses tersebut bisa dikatakan sebagai proses manual. Dari permasalahan-permasalahan tersebut penulis bermaksud membantu membuat program yang berjudul "Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan Studi Kasus Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Blitar".

Rumusan Masalah

Bagaimana membuat Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Blitar.

Batasan masalah

Dalam penelitian Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan, peneliti memberi batasan masalah yaitu data yang digunakan bersumber dari data buku besar dan buku pembinaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Blitar.

Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah membuat Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Blitar.

Manfaat

Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi petugas dalam melakukan pendataan dan rekapitulasi data narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Blitar.

KAJIAN TEORI

Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga Pemasyarakatan disingkat LP atau LAPAS adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap

narapidana dan anak didik masyarakat di Indonesia. Sebelum dikenal istilah lapas di Indonesia, tempat tersebut disebut dengan istilah penjara. Lembaga Pemasyarakatan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Departemen Kehakiman). Pegawai negeri sipil yang menangani pembinaan narapidana dan tahanan di lembaga pemasyarakatan disebut dengan petugas pemasyarakatan, atau dahulu lebih dikenal dengan istilah sipir penjara.

Narapidana

Narapidana adalah seorang yang melakukan tindakan kriminal atau melanggar hukum dan dinyatakan bersalah oleh pengadilan dan harus menjalani hukuman. Selama kesalahan seorang pelaku kriminal belum ditetapkan oleh seorang hakim, maka pelaku kriminal disebut dengan terdakwa.

Pembebasan Bersyarat (PB)

Pembebasan Bersyarat adalah proses pembinaan Narapidana di luar Lembaga Pemasyarakatan setelah menjalani sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) masa pidananya minimal 9 (sembilan) bulan.

Cuti Bersyarat (CB)

Cuti Bersyarat adalah proses pembinaan di luar Lembaga Pemasyarakatan bagi Narapidana yang dipidana 1 (satu) tahun ke bawah, sekurang-kurangnya telah menjalani 2/3 (dua pertiga) masa pidana minimal 6 (enam) bulan.

Asimilasi

Asimilasi adalah proses pembinaan Narapidana yang dilaksanakan dengan membaurkan Narapidana dalam kehidupan masyarakat (Psl. 1 angka 1 Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No. M.01.PK.04.10 Tahun 2007 Tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Asimilasi, Pembebasan Bersyarat dan Cuti Bersyarat).

Hukum Pidana

Hukum Pidana adalah keseluruhan dari peraturan-peraturan yang menentukan perbuatan apa yang dilarang dan termasuk kedalam tindak pidana, serta menentukan hukuman apa yang dapat dijatuhkan terhadap yang melakukannya.

METODE REKAYASA

Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan uraian dari sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan. Bagian analisis ini terdiri atas analisis fungsional dan analisis non fungsional.

Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional mengidentifikasi proses-proses dan informasi apa saja yang nantinya dihasilkan oleh aplikasi.

Kebutuhan Non Fungsional

a) Perangkat Keras

Perangkat keras (hardware) adalah peralatan dalam komputer yang secara fisik dapat dilihat.

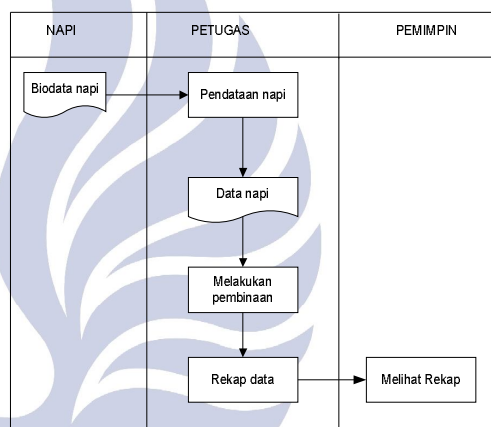
b) Perangkat Lunak

Perangkat lunak dalam sistem komputer merupakan serangkaian perintah dengan aturan tertentu yang mengatur operasi perangkat keras.

Alur Sistem

Adapun alur proses narapidana dan alur proses pengunjung sebagai berikut :

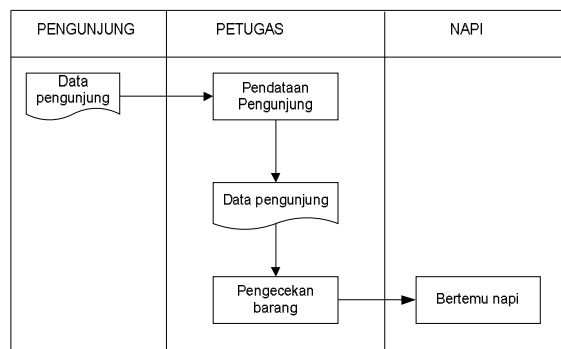
1. Alur Proses Narapidana



Gambar 1. Model bisnis narapidana

Alur dari gambar 1 adalah narapidana masuk kemudian petugas mendata biodata narapidana, setelah data masuk, data tersebut menjadi data narapidana. Narapidana menjalani hukuman dan mendapat pembinaan dari lembaga pemasyarakatan. Petugas kemudian merekap data narapidana dengan memasukkan data-data narapidana. Sedangkan pemimpin dapat melihat hasil rekapitulasi yang ditampilkan dengan grafik batang.

2. Alur Proses Pengunjung

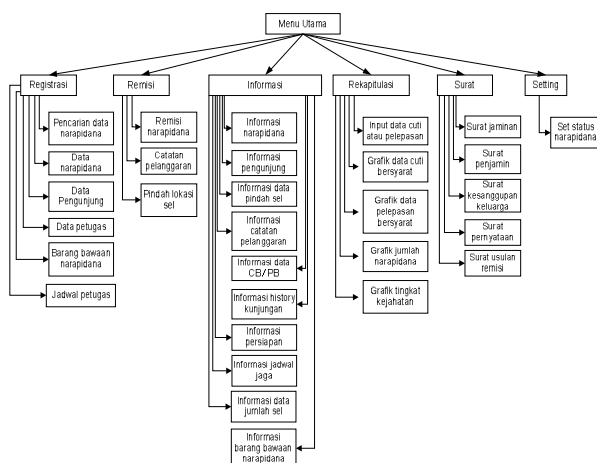


Gambar 2. Model bisnis pengunjung

Alur dari gambar 2 adalah ketika pengunjung datang, petugas memasukkan data atau mendata pengunjung, setelah data pengunjung disimpan, akan menjadi data pengunjung. Kemudian pengunjung akan masuk ke ruang pengecekan. Setelah petugas melakukan pengecekan barang kepada pengunjung, selanjutnya pengunjung dapat bertemu narapidana.

Desain Sistem

1. Proses Hierarki



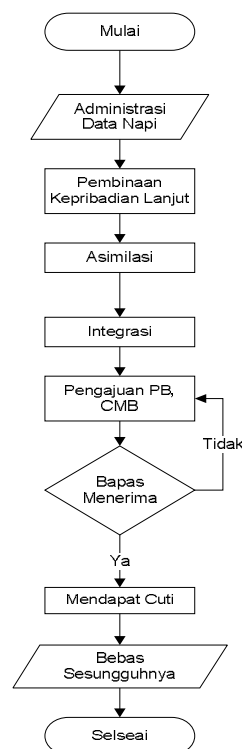
Gambar 3. Proses Hierarki

Gambar 3 menjelaskan tentang struktur menu dalam Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan. Pada halaman utama terdapat menu registrasi, menu remisi, menu informasi, menu rekapitulasi, menu surat dan menu setting. Dari menu-menu pada gambar 3 terdapat submenu yaitu pada registrasi terdapat submenu pencarian data narapidana, data narapidana, data pengunjung, data petugas, jadwal jaga petugas dan barang bawaan narapidana. Pada menu remisi terdapat submenu remisi narapidana, catatan pelanggaran dan pindah lokasi sel untuk narapidana. Pada menu informasi terdapat submenu informasi narapidana, informasi pengunjung, informasi data petugas, informasi data pindah sel, informasi catatan pelanggaran, informasi data CB / PB, informasi history kunjungan, informasi persiapan, informasi jadwal jaga, informasi data jumlah sel dan informasi barang bawaan narapidana. Pada menu rekapitulasi terdapat submenu input data cuti atau pelepasan, grafik data cuti bersyarat, grafik data pelepasan bersyarat, grafik jumlah narapidana dan grafik tingkat kejahatan. Pada menu surat terdapat submenu surat jaminan, surat penjamin, surat kesanggupan keluarga, surat pernyataan dan surat usulan remisi. Pada menu setting terdapat submenu set status narapidana.

Desain Flowchart Sistem

a) Flowchart Proses Pemasyarakatan

Proses Pemasyarakatan

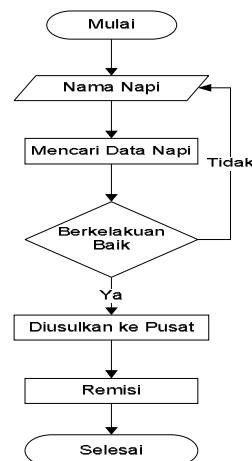


Gambar 2. Flowchart Proses Pemasyarakatan

Pada gambar 4 menerangkan ketika narapidana datang, maka akan dilakukan administrasi, setelah narapidana menjalani administrasi, narapidana akan menjalani proses pembinaan kepribadian dari lembaga pemasyarakatan. Setelah narapidana menjalani pembinaan kepribadian, narapidana akan menjalani proses asimilasi yaitu pembauran atau adaptasi dengan lingkungan serta membentuk karakter yang baru. Kemudian narapidana menjalani proses integrasi. Integrasi adalah kesempurnaan atau keseluruhan.

b) Flowchart Prosedur Remisi

Prosedur Remisi Napi

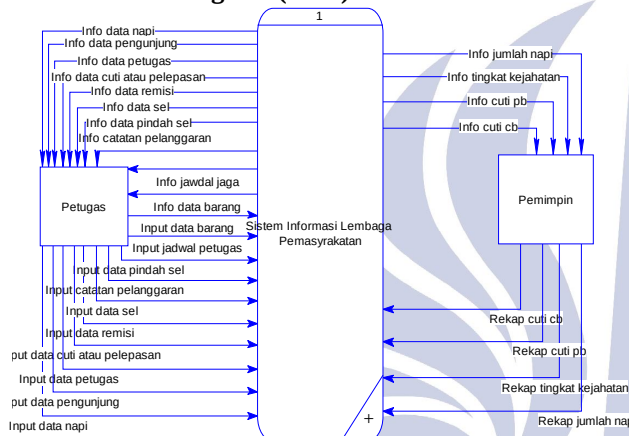


Gambar 5. Flowchart Prosedur Remisi Narapidana

Gambar 5 menjelaskan tentang alur pengurangan masa tahanan atau remisi narapidana. Petugas memasukkan nama narapidana kedalam borang pencarian, apabila narapidana yang akan diusulkan ke Bapas tidak ada catatan pelanggaran, maka petugas akan membuat surat, sedangkan kalau narapidana banyak catatan pelanggaran, maka petugas tidak berhak memberikan surat. Setelah narapidana yang berkelakuan baik selama didalam tahanan berkelakuan baik mendapat remisi, maka petugas akan mengurangi masa tahanan berdasarkan remisi yang diberikan oleh Bapas.

Desain Database

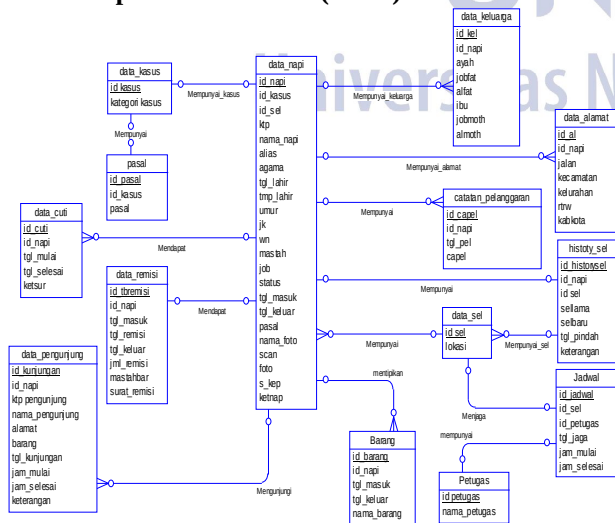
1. Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 6. Data Flow Diagram

Data flow diagram pada gambar 6 merupakan bagan alir karena menggambarkan secara umum tentang proses sistem informasi yang nantinya akan dikerjakan. DFD menjelaskan tentang gambaran umum mengenai Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan yang terjadi hubungan timbal balik antara petugas dengan sistem informasi dan hubungan timbal balik antara pemimpin dengan sistem informasi.

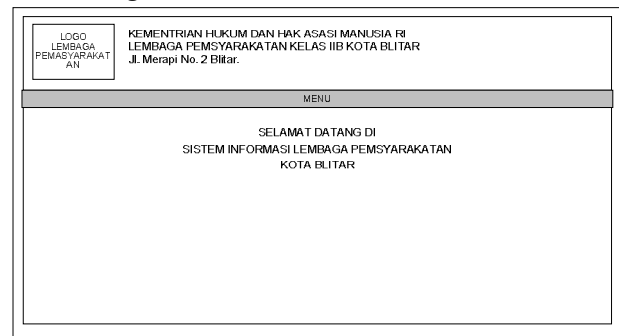
2. Conceptual Data Model (CDM)



Gambar 7. Conceptual Data Model

Rancangan Antarmuka

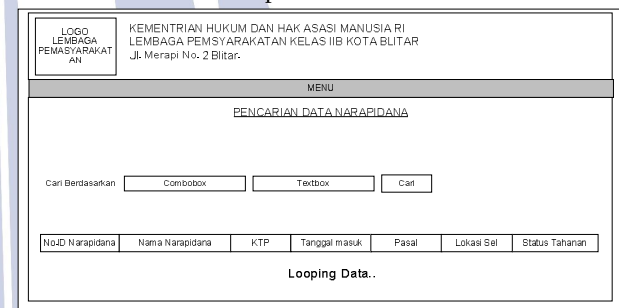
1. Rancangan Antarmuka Halaman Utama



Gambar 8.R A Halaman Utama

Menggambarkan halaman utama pada saat membuka website, yang berisikan menu registrasi, remisi, informasi, rekapitulasi, berita acara dan petugas.

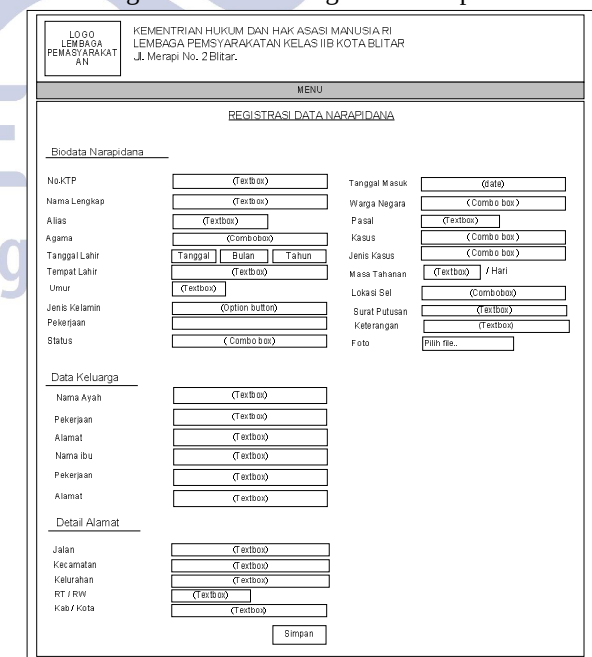
2. Pencarian Data Narapidana



Gambar 9. Pencarian data narapidana

Menu pencarian data narapidana digunakan untuk melihat data narapidana, apakah narapidana tersebut sudah pernah masuk atau belum.

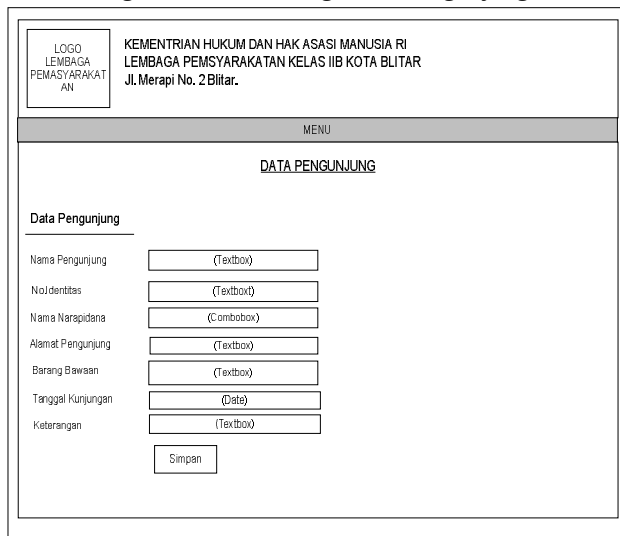
3. Rancangan Antarmuka Registrasi Narapidana



Gambar 10. R A Registrasi Narapidana

Menu registrasi narapidana digunakan untuk mencatat data-data penting narapidana, termasuk data keluarga dan data alamat.

4. Rancangan Antarmuka Registrasi Pengunjung



Logo Lembaga Pemasyarakatan

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
LEMBAGA PEMSYARAKATAN KELAS IIB KOTA BLITAR
Jl. Merapi No. 2 Blitar.

MENU

DATA PENGUNJUNG

Data Pengunjung

Nama Pengunjung (Textbox)

No Identitas (Textbox)

Nama Narapidana (Combobox)

Alamat Pengunjung (Textbox)

Barang Bawaan (Textbox)

Tanggal Kunjungan (Date)

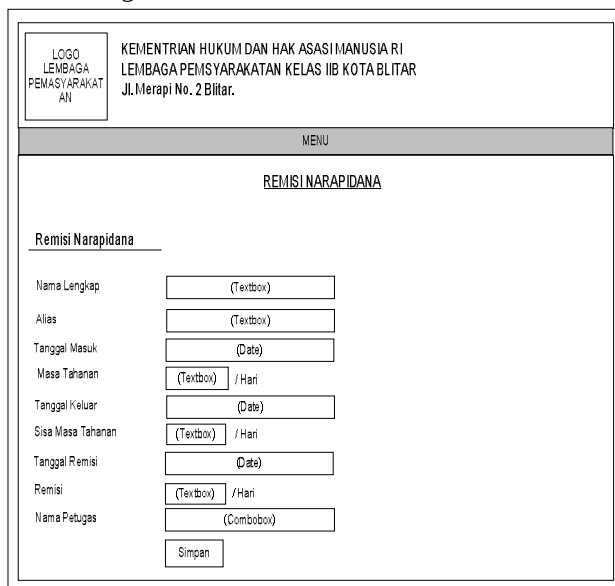
Keterangan (Textbox)

Simpan

Gambar 11. R A Registrasi Pengunjung

Menu registrasi pengunjung digunakan untuk mencatat data-data pengunjung beserta barang-barang bawannya juga dicatat. Apabila pengunjung lebih dari satu orang, hanya satu pengunjung yang bertanggung jawab atas kunjungannya yang akan dicatat.

5. Rancangan Antarmuka Remisi



Logo Lembaga Pemasyarakatan

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
LEMBAGA PEMSYARAKATAN KELAS IIB KOTA BLITAR
Jl. Merapi No. 2 Blitar.

MENU

REMISI NARAPIDANA

Remisi Narapidana

Nama Lengkap (Textbox)

Alias (Textbox)

Tanggal Masuk (Date)

Masa Tahanan (Textbox) / Hari

Tanggal Keluar (Date)

Sisa Masa Tahanan (Textbox) / Hari

Tanggal Remisi (Date)

Remisi (Textbox) / Hari

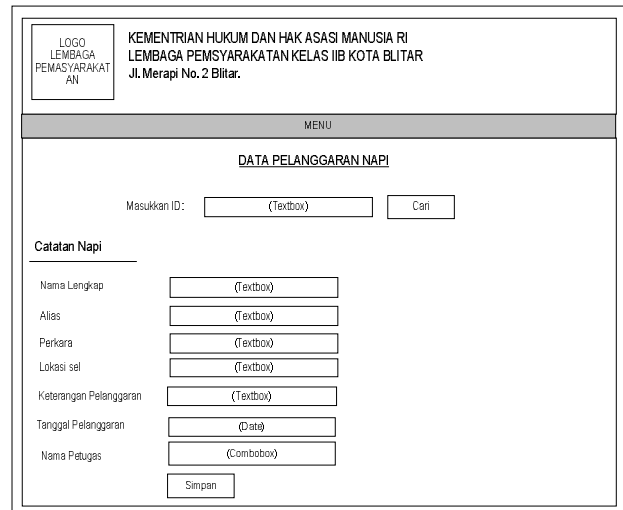
Nama Petugas (Combobox)

Simpan

Gambar 12. R A Remisi

Pada menu remisi narapidana menampilkan data-data narapidana yang berada di lembaga pemasyarakatan.

6. Rancangan Antarmuka Catatan Pelanggaran



Logo Lembaga Pemasyarakatan

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
LEMBAGA PEMSYARAKATAN KELAS IIB KOTA BLITAR
Jl. Merapi No. 2 Blitar.

MENU

DATA PELANGGARAN NAPI

Masukkan ID : (Textbox) Cari

Catatan Napi

Nama Lengkap (Textbox)

Alias (Textbox)

Perkara (Textbox)

Lokasi sel (Textbox)

Keterangan Pelanggaran (Textbox)

Tanggal Pelanggaran (Date)

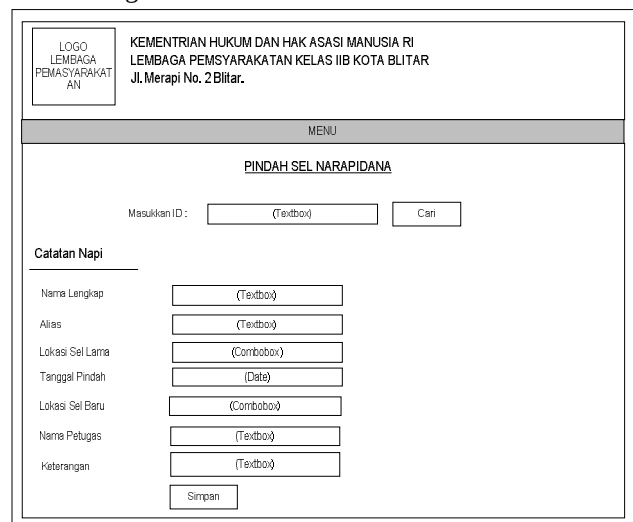
Nama Petugas (Combobox)

Simpan

Gambar 13. R A Catatan Pelanggaran

Menu catatan pelanggaran narapidana digunakan untuk mencatat data pelanggaran narapidana beserta keterangannya.

7. Rancangan Antarmuka Pindah Lokasi Sel



Logo Lembaga Pemasyarakatan

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
LEMBAGA PEMSYARAKATAN KELAS IIB KOTA BLITAR
Jl. Merapi No. 2 Blitar.

MENU

PINDAH SEL NARAPIDANA

Masukkan ID : (Textbox) Cari

Catatan Napi

Nama Lengkap (Textbox)

Alias (Textbox)

Lokasi Sel Lama (Combobox)

Tanggal Pindah (Date)

Lokasi Sel Baru (Combobox)

Nama Petugas (Textbox)

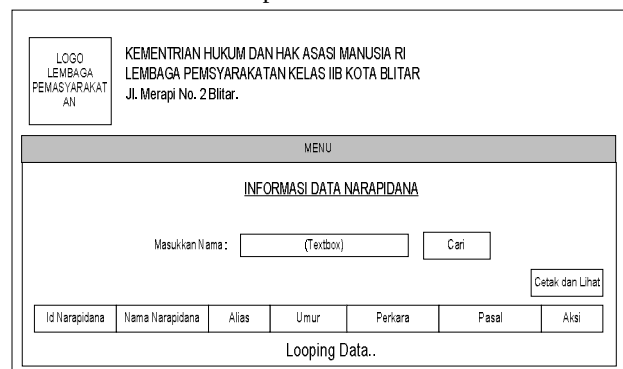
Keterangan (Textbox)

Simpan

Gambar 14. Pindah Lokasi Sel

Menu pindah lokasi sel digunakan untuk memindahkan narapidana, jika narapidana tersebut melanggar peraturan dalam Lembaga Pemasyarakatan.

8. Informasi Data Narapidana



Logo Lembaga Pemasyarakatan

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
LEMBAGA PEMSYARAKATAN KELAS IIB KOTA BLITAR
Jl. Merapi No. 2 Blitar.

MENU

INFORMASI DATA NARAPIDANA

Masukkan Nama : (Textbox) Cari

Cetak dan Lihat

Id Narapidana	Nama Narapidana	Alias	Umur	Perkara	Pasal	Aksi
Looping Data..						

Gambar 15. Informasi data narapidana

Menu informasi data narapidana akan menampilkan informasi data narapidana di lembaga pemasyarakatan.

9. Informasi Pengunjung

Gambar 16. Informasi pengunjung

Menu informasi pengunjung menampilkan informasi pengunjung di Lembaga Pemasyarakatan.

10. Informasi Data Lokasi Sel

Gambar 17. Informasi data lokasi sel

Menu lokasi sel narapidana menampilkan lokasi sel, dimana narapidana tersebut ditempatkan, fungsinya untuk mempermudah petugas untuk mencari narapidana tersebut.

11. Informasi Catatan Pelanggaran

Gambar 18. Informasi catatan pelanggaran

Informasi atatan pelanggaran narapidana berfungsi untuk menampilkan data pelanggaran narapidana.

12. Informasi Petugas

Gambar 19. Informasi petugas

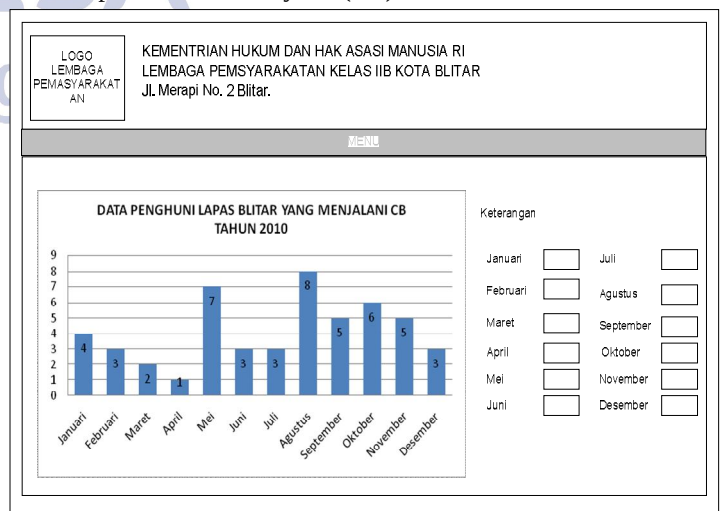
Informasi petugas digunakan untuk melihat siapa saja petugas yang terdaftar.

13. Informasi CB/PB

Gambar 20. Informasi CB/PB

Informasi data CB/PB digunakan untuk mengetahui, narapidana siapa saja yang melakukan cuti.

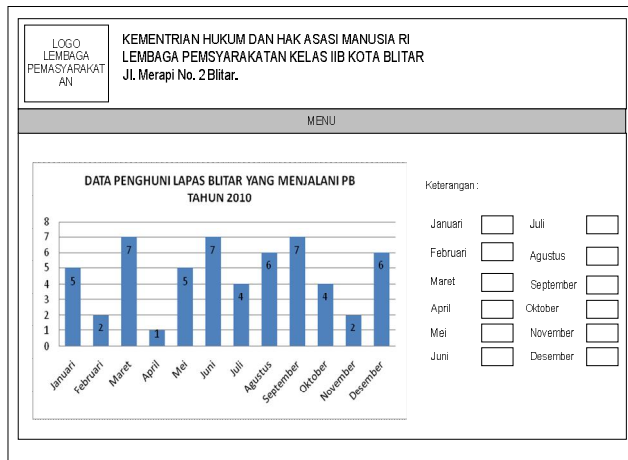
14. Rekapitulasi Cuti Bersyarat (CB)



Gambar 12. Rekapitulasi Cuti Bersyarat

Grafik rekapitulasi cuti bersyarat (CB) narapidana yaitu narapidana yang menjalani masa pidana antar 7 bulan sampai 1 tahun.

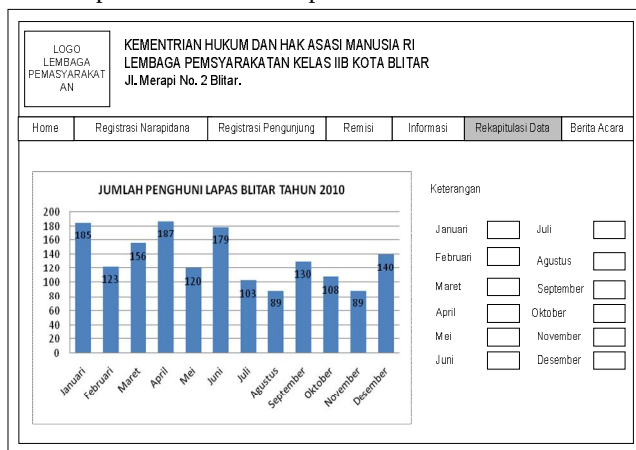
15. Rekapitulasi Pelepasan Bersyarat (PB)



Gambar 13. Rekapitulasi Pelepasan Bersyarat

Grafik rekapitulasi pelepasan bersyarat (PB) narapidana yaitu narapidana yang menjalani masa pidana lebih dari 1 tahun.

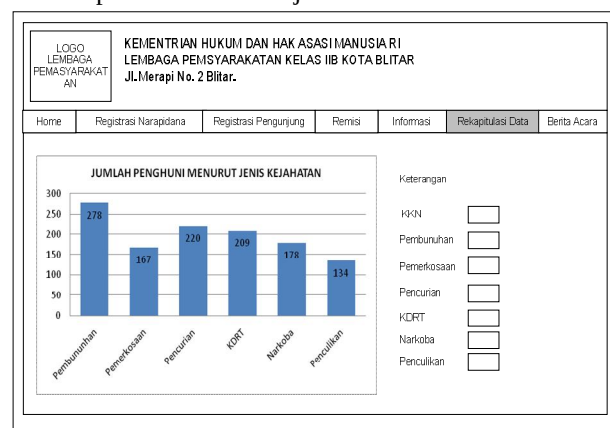
16. Rekapitulasi Jumlah narapidana



Gambar 14. Rekapitulasi Jumlah Narapidana

Grafik rekapitulasi jumlah penghuni lembaga pemasyarakatan kelas iib Kota Blitar.

17. Rekapitulasi Jumlah Kejahatan



Gambar 15. Rekapitulasi Jumlah Kejahatan

Grafik rekapitulasi jumlah penghuni menurut jenis kejahatan.

18. Berita Acara Surat Jaminan

SURAT JAMINAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Umur : Tahun
Pekerjaan :
Alamat :

Adalah sebagai penjamin dari narapidana :

Nama : Budi Sudarsono Sidris
Umur : 32
Menjalani pidana di : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Blitar

Dengan ini menyatakan :

- Sanggup menjamin sepenuhnya bahwa apabila narapidana tersebut diberikan jnin Cuti Bersyarat dan Pembebasan bersyarat yang bersangkutan tidak akan melarikan diri atau melanggar ketentuan-ketentuan yang lain.
- Sanggup turut mengawasi dan membina narapidana yang bersangkutan agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Demikian surat jaminan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ketua RT Blitar, 2 Juni 2013
Penjamin

Kepala Kelurahan/Desa Mengetahui

Gambar 16. Berita acara surat jaminan

Surat jaminan merupakan surat yang digunakan untuk menjamin narapidana.

19. Berita Acara Surat Penjamin

SURAT PERNYATAAN PENJAMIN NARAPIDANA YANG MENJALANI PB/CB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Umur : Tahun
Pekerjaan :
Alamat :

Saya selaku penjamin dari narapidana tersebut diatas sanggup dan bersedia :

- Membimbing dan mengawasi suami/steri/anak/saudara saya yang sedang menjalani PB dan CB.
- Sanggup memberikan pengarahan untuk melapor diri ke Balai Pemasyarakatan (Bapas) dan Kejaksaan Negeri setempat secara periodik hingga akhir masa bimbingan.

Apabila dikemudian hari yang bersangkutan tersebut tidak mentaati peraturan yang telah ditentukan, maka saya selaku penjin tidak keberatan apabila yang bersangkutan diuskan surat pencabutan keputusan PB/CB.

Mengetahui
Ketua RT Blitar, 2 Juni 2013
Penjamin

Kepala Kelurahan/Desa Mengetahui

Gambar 17. Surat penjamin

Surat pernyataan penjaminan narapidana digunakan untuk menjamin narapidana oleh keluarga atau penjamin.

20. Berita Acara Surat Pernyataan Kesanggupan Keluarga

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN KELUARGA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
 Umur : **Tahun**
 Pekerjaan :
 Alamat :

Adalah sebagai dari nanarapidana atas nama **Budi Sudarsono Sidris** yang saat ini menjalani pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Blitar

Dengan ini menyatakan bahwa kami tidak keberatan atas kembalinya Narapidana tersebut diatas setelah mendapatkan Pembebasan Bersyarat (PB) dan Cuti Bersyarat (CB) kami sanggup memberikan bimbingan sebaik-baiknya serta menanggung penghidupannya sebelum yang bersangkutan mendapat penghasilan sendiri.

Dengan syarat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya agar menjadi maklum.

Mengetahui
Ketua RT

Blitar, 2 Juni 2013
Penjamin

mata 6000

Mengetahui
Kepala Kelurahan/Desa

Gambar 18. Surat pernyataan kesanggupan keluarga

Surat pernyataan kesanggupan keluarga digunakan untuk menyatakan kesanggupan member bimbingan sebaik-baiknya kepada narapidana.

21. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Budi Sudarsono Sidris**
 No. Register : **2013053184**
 Umur : **32**
 Perkara : **Pembunuhan**
 Pidana : **786 Hari**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari manapun bahwa :

1. Selama dalam proses pengusulan Pembebasan Bersyarat(PB) dan Cuti Bersyarat(CB) tetap akan bekerja dan mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku didalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Blitar.
2. Apabila selama dalam proses pengusulan saya melanggar peraturan dan ketentuan yang ada didalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Blitar bersedia dibatalkan/dicabut.
3. Selama dalam proses pengusulan akan menerima surat keputusan tersebut sesuai dengan turunya surat keputusan dengan *tidak dipungut biaya apapun dan tidak memberikan apapun.*
4. Setelah menerima surat keputusan Pembebasan Bersyarat(PB) dan Cuti Bersyarat(CB) dilaksanakan bersedia memenuhi kewajiban untuk melapor ke Kejaksaan Negeri dan Balai Pemasyarakatan untuk menerima pengawasan dana pembinaan lanjutan, apabila kemudian hari saya tidak melaksanakan kewajiban tersebut saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang ada.
5. Apabila dalam pelaksanaan Pembebasan Bersyarat(PB) dan Cuti Bersyarat(CB) saya melanggar hukum lagi dimana masa percobaan belum berakhir saya bersedia untuk dicabut surat keputusan tersebut.
6. Dengan ini saya tegaskan kembali bahwa :

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Keluarga Penjamin

Blitar, 2 Juni 2013
Yang Membuat Pernyataan

mata 6000

Mengetahui
Kepala Kelurahan/Desa

Gambar 19. Surat pernyataan

Surat pernyataan berfungsi untuk menyatakan kesediaan menandatangani peraturan Cuti Bersyarat atau Pelepasan Bersyarat.

22. Input Data Cuti Narapidana

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
LEMBAGA PEMSYARAKATAN KELAS IIB KOTA BLITAR
Jl. Merapi No. 2 Blitar.**

MENU

CUTI UNTUK NARAPIDANA YANG MELAKUKAN CB/PB

Masukkan ID :

Data Narapidana

Nama Lengkap

Umur

Pasal

Tanggal

Alamat

Pilih Jenis Cuti

Gambar 20. Input data cuti narapidana

Menu data rekap Cuti Bersyarat atau Pelepasan Bersyarat terdapat borang yang digunakan untuk memasukkan data narapidana yang akan melakukan Cuti Bersyarat atau Pelepasan Bersyarat.

23. Data Petugas

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
LEMBAGA PEMSYARAKATAN KELAS IIB KOTA BLITAR
Jl. Merapi No. 2 Blitar.**

MENU

DATA PETUGAS

Data Narapidana

IDNIP Petugas

Nama

Jabatan

Gambar 21. Data petugas

Menu data petugas terdapat borang dan tabel. Borang tersebut digunakan untuk menambah data petugas.

24. Pengaturan Status Narapidana

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
LEMBAGA PEMSYARAKATAN KELAS IIB KOTA BLITAR
Jl. Merapi No. 2 Blitar.**

MENU

SET DATA NARAPIDANA

Masukkan Nama:

NoIdentitas	Nama Narapidana	Alias	Status Tahanan	Aksi
Looping Data..				

Gambar 22. Pengaturan status narapidana

Pengaturan status narapidana digunakan untuk melakukan pengubahan status narapidana menjadi tidak aktif, setelah masa tahanan habis.

25. Data Master Sel

Gambar 23. Data master sel

Data master sel digunakan untuk mengetahui kapasitas/jumlah penghuni didalam sel dan terdapat borang untuk menambah lokasi sel.

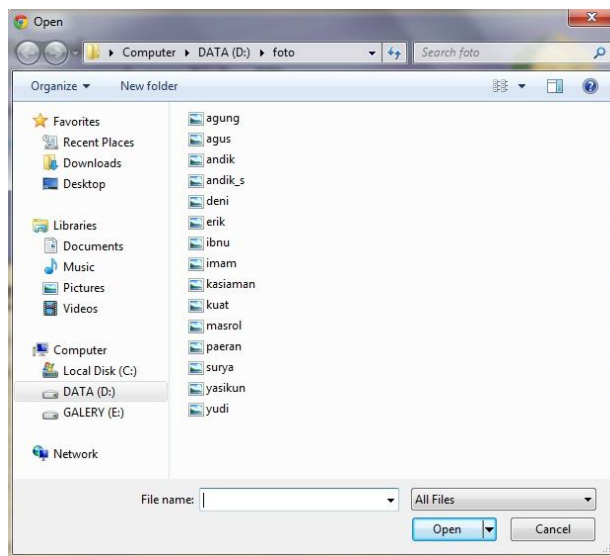
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Mengisi Data Narapidana

Untuk memasukkan data narapidana langkah pertama adalah mengisi semua atribut data narapidana yang ingin dimasukkan ke dalam borang narapidana dengan memasukkan data yang benar. Untuk pemilihan foto narapidana telah disediakan tombol *Choosen File* dan kemudian pilih foto narapidana. Semua data yang akan dimasukkan harus terisi dengan benar sebelum dilakukan proses penyimpanan.

Gambar 24. Mengisi Data Narapidana

Selanjutnya proses pengambilan foto narapidana disimpan didalam data narapidana.



Gambar 25. Pilih foto narapidana

Setelah foto terpilih, selanjutnya petugas memasukkan data keluarga dan data alamat narapidana. Apabila data sudah terisi dengan benar, selanjutnya tekan tombol simpan untuk melakukan proses penyimpanan.

4.2 Hasil Penyimpanan Data Narapidana

Gambar 26. Hasil Penyimpanan Data Narapidana

4.3 Melakukan Pengolahan Data Narapidana

Langkah pertama melakukan pengolahan data narapidana yaitu petugas memasukkan nama narapidana ke dalam borang pencarian di halaman informasi data narapidana. Kemudian tekan tombol cari, maka data yang maksud akan ditampilkan.

Gambar 27. Pencarian data narapidana

Setelah data ditampilkan, petugas telah disediakan *field* aksi edit dan detail, fungsi menu edit digunakan untuk mengubah data narapidana berdasarkan id narapidana. Sedangkan *field* aksi detail digunakan untuk melihat keterangan detail narapidana.

Data Narapidana		
No KTP	3572031308646214	Tanggal Masuk
Nama Lengkap	ERIK GUSTAMAN	Kasus
alias	ERIK	Jenis Kasus
Agama	Islam	Pasal
Tanggal Lahir	1964-08-13	Masa Tahanan
Tempat Lahir	BLITAR	Lokasi Sel
Umur	49	Surat Putusan
Jenis Kelamin	laki	Keterangan
Pekerjaan	SWASTA	Warga Negara
Status	Kawin	Foto Narapidana

Gambar 28. Hasil detail narapidana

4.4 Mengisi Data Pengunjung

Untuk memasukkan data pengunjung, langkah pertama adalah mengisi semua atribut data pengunjung yang akan dimasukkan ke dalam data pengunjung. Semua atribut harus terisi dengan benar terlebih dahulu sebelum dilakukan proses penyimpanan.

Nama Pengunjung	WIDI JATMIKO
No. KTP	3572030107886122
Nama Narapidana	MUHAMAD HUSAIN
Alamat Pengunjung	PERUM GEDOK O.20
Barang Bawaan	-
Tanggal Kunjungan	2013-07-16
Jam Masuk kunjungan	11:14
Keterangan	SENDIRI

Gambar 29. Mengisi Data Pengunjung

4.5. Melakukan Pengolahan Data Pengunjung

Langkah pertama melakukan pengolahan data pengunjung yaitu petugas memasukkan nama pengunjung ke dalam borang pencarian di halaman informasi data pengunjung. Kemudian tekan tombol cari, maka data yang maksud akan ditampilkan.

NO.KTP	Nama	Narapidana	Alamat	Tanggal Kunjungan	Pilihan
3572030107886122	WIDI JATMIKO	MUHAMAD HUSAIN	PERUM GEDOK O.20	2013-07-16	Edit Detil

Gambar 30. Pengolahan data pengunjung

Setelah data ditampilkan, petugas telah disediakan *field* aksi edit dan detail, fungsi menu edit digunakan untuk mengubah data pengunjung berdasarkan id pengunjung. Sedangkan *field* aksi detail digunakan untuk melihat keterangan detail pengunjung. Pada halaman detail pengunjung juga disediakan tombol lihat dan cetak, yang digunakan untuk mencetak keterangan detail data pengunjung.

4.6 Mengisi Data Petugas

Untuk memasukkan data petugas, langkah pertama adalah mengisi semua atribut data petugas seperti id/nip petugas, nama petugas dan jabatan yang akan dimasukkan ke dalam data petugas. Semua atribut harus terisi dengan benar terlebih dahulu sebelum dilakukan proses penyimpanan.

ID/NIP Petugas	23048924913
Nama Petugas	RIYANTO

Gambar 31. Mengisi Data Petugas

Apabila data berhasil disimpan, maka data akan ditampilkan seperti berikut :



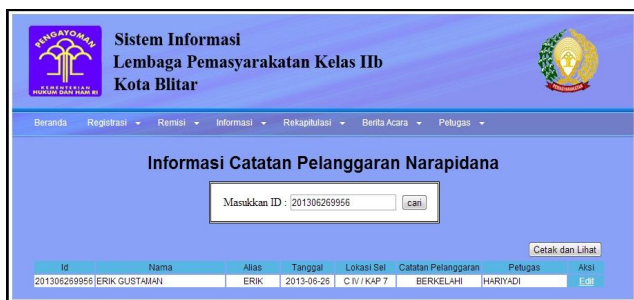
Gambar 32. Hasil penyimpanan data petugas

4.7 Melakukan Pengolahan Data Petugas

Langkah pertama melakukan pengolahan data petugas yaitu masuk ke halaman data petugas, pada tabel data petugas telah disediakan *field* aksi edit dan hapus data petugas. Pada *field* aksi edit berfungsi untuk mengubah data petugas berdasarkan id petugas. Kemudian pada *field* aksi hapus berfungsi untuk menghapus data petugas dengan menekan tombol hapus.

4.5 Melakukan Pengolahan Data Remisi

Langkah pertama sebelum petugas memberikan remisi yaitu melihat data catatan pelanggaran narapidana terlebih dahulu dengan memasukkan nama narapidana ke dalam borang pencarian.



Gambar 33. Hasil catatan pelanggaran

Apabila narapidana tersebut banyak melakukan pelanggaran, maka akan dipertimbangkan dan apabila narapidana tersebut tidak mempunyai catatan pelanggaran maka akan diajukan ke bapas untuk mendapatkan remisi (potongan masa tahanan).

Setelah narapidana mendapat remisi, maka petugas akan memberikan remisi dengan mencari nama narapidana yang akan diberikan remisi pada borang pencarian di halaman remisi.



Gambar 34. Uji coba pencarian data narapidana

Setelah data yang dimasud ditampilkan, petugas menekan tombol remisi untuk masuk ke halaman pengurangan masa tahanan. Kemudian petugas memasukkan tanggal remisi, jumlah remisi yang didapat narapidana dari bapas dan nama petugas.



Gambar 35. Pengolahan Data Remisi

4.7 Mengisi data CB/PB

Untuk mengisi data CB atau PB, narapidana harus melalui 3/4 masa tahanan dengan langkah pertama, petugas memasukkan id narapidana kedalam borang pencarian, kemudian data yang maksud akan ditampilkan.



Gambar 21. Mengisi Data CB/PB

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembuatan Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan dan laporan tugas akhir dapat dihasilkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan dapat menangani proses pengolahan data narapidana dan data pengunjung di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Blitar dan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi dan tujuan.
2. Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan juga dapat menampilkan grafik jumlah cuti bersyarat, grafik

jumlah pelepasan bersyarat, grafik jumlah narapidana dan grafik jumlah kejahatan.

3. Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan juga dapat mencetak informasi tentang data narapidana, informasi data pengunjung dan dapat mencetak surat berita acara untuk melakukan cuti dan pelepasan bersyarat.

Saran

Disarankan untuk memberi pelatihan kepada petugas Lembaga Pemasyarakatan dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan. Untuk mengembangkan Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan diharapkan mampu melengkapi kekurangan yang ada pada aplikasi Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, Abdul. 2011. From Zero to A Pro: CSS. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Kristanto, Andri. 2010. Kupas Tuntas PHP & MySQL. Klaten: Cable Book.
- Nugroho, Bunafit. 2008. Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL. Yogyakarta: Gava Media.
- Shalahuddin, M. 2011. Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Bandung: Modula.
- Sigit, Aloysius. 2011. Website Super Canggih Dengan Plugin JQuery Terbaik. Jogjakarta: Mediakita.
- Sulhan, Moh. 2007. Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dengan PHP dan ASP. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutabri, Tata. 2012. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: ANDI.
- Tim Penyusun. 2006. Panduan Penulisan dan Penilaian Tugas Akhir. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- _____, Diagram Alir. http://id.wikipedia.org/wiki/Diagram_alir. Diakses pada tanggal 30 April 2013.
- _____, Lembaga Pemasyarakatan. http://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Pemasyarakatan. Diakses pada tanggal 1 Juni 2013.
- _____, Pidana. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pidana>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2013.
- _____, XAMPP. <http://id.wikipedia.org/wiki/XAMPP>. Diakses pada tanggal 20 April 2013.
- _____, Entity Relationship Diagram. <http://www.overfans.com/2596/pengertian-erd-entity-relationship.html>. Diakses pada tanggal 3 Mei 2013.
- _____, Definisi Pembebasan Bersyarat, Asimilasi dan Cuti Bersyarat. <http://lapsustik.nusakambangan.net/data-dan-program-kerja/protap/sop-pembebasan-bersyarat-cb-cmb?showall=&limitstart=>. Diakses pada tanggal 10 Juni 2013
- _____, Kitab Undang-undang Hukum Pidana. http://id.wikipedia.org/wiki/Hukum_pidana. Diakses pada tanggal 10 Juni 2013.